

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MASYARAKAT DI KOTA DENPASAR

I Gede Komang Krisna Wira Bhakti¹, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi², I Wayan Suarjana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: kmgkrisna17@gmail.com

ABSTRACT

The ability to manage finances and decide business strategies needs to be supported by mastering adequate financial literacy skills, locus of control and having confidence in their abilities to produce good finances (financial self-efficacy) in managing finances. The research was conducted in Denpasar City by looking for residents who live in Denpasar City. The population in this study is the population of Denpasar City as many as 962,900 residents in 2020. Calculate the number of samples using the slovin formula so that the sample that must be studied is 100 residents in Denpasar City. The sampling technique used in this research is non-probability sampling. The results showed that the significance level of financial literacy, financial self-efficacy, and locus of control was 0.000, 0.000, and 0.026. This indicates a positive and significant influence on financial management behaviour because the significance value is smaller than 0.05.

Keywords: Financial literacy, financial self efficiency, dan locus of control, financial management behavior

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.

Sering kali para individu kurang cermat dalam mengelola keuangan pribadi mereka, dikarenakan setiap individu dalam mengelola keuangannya memiliki perilaku yang berbeda-beda. Perilaku Pengelolaan

Keuangan adalah cara individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman, 2002). Dalam proses pengelolaan sumber daya tersebut, tidaklah mudah dalam mengaplikasikannya dikarenakan memiliki beberapa langkah yang harus dilalui.

Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya, karena pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting untuk dilakukan karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Atikah dan Kurniawan, 2020). Dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian pada masa pandemi ini, kemampuan mengatur harta atau mengelola keuangan sangat diperlukan

oleh masyarakat.

Berdasarkan data pada BPS Kota Denpasar, Kota Denpasar yang setiap tahunnya terbilang makin konsumtif dimana persentase Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga pada tahun 2019 sebesar 46,62%, pada tahun 2020 naik menjadi 50,87% dan tahun 2021 meningkat kembali menjadi 51,64%. Pada kasus ini, tiga tahun terakhir Kota Denpasar sejatinya sedang diterpa pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya atau yang disebut sebagai *financial management behavior* yang menjadi permasalahan di masa pandemi. Permasalahan timbul dikarenakan efek lanjutan dari pandemi Covid-19 yang berlanjut terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga memberikan dampak yang negatif pada ekonomi masyarakat dikarenakan kebutuhan meningkat namun pendapatan cenderung mengalami penurunan akibat ketimpangan yang sangat terlihat dari sektor pekerjaan dan pendapatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial self efficacy* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat di Kota Denpasar”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat di Kota Denpasar.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat di Kota Denpasar.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat di Kota Denpasar.

KAJIAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planed Behavior (TPB)

merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen yang merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned and Action* (TRA). *Theory Reasoned and Action* (TRA) menjabarkan terkait keputusan tertentu untuk melakukan perilaku yang merupakan hasil dari proses rasional. *Theory Reasoned and Action* (TRA) kemudian diperluas menjadi *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Terencana dengan menambahkan determinan perilaku yang berupa *Perceived Behavior Control* (PBC) yang merupakan persepsi terhadap tingkat kesulitan sebuah perilaku untuk dapat dilaksanakan.

Menurut Ajzen (1991) dalam (Atikah dan Kurniawan, 2020) *Theory of Planned Behavior* (TPB) membantu kita dalam memahami bagaimana kita dapat merubah perilaku seseorang. Menurutnya, teori ini merupakan salah satu teori psikologi sosial yang telah banyak diaplikasikan untuk memahami bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi seorang individu tersebut. *Theory of Planned Behavior* juga dapat diartikan sebagai teori yang dapat memprediksi perilaku yang direncanakan seseorang dalam melakukan sesuatu perilaku karena adanya niat atau tujuan dalam suatu yang diinginkan

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior atau Perilaku Manajemen Keuangan merupakan salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan juga dapat sebagai proses pengambilan keputusan keuangan dimana perilaku manajemen keuangan bertujuan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan, dengan keseluruhan tujuan yang dimiliki dalam pemikiran.

Financial literacy

Financial literacy atau Literasi

Keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola uang dan keuangan secara efektif, tidak hanya untuk para profesional disektor investasi dan perbankan, namun bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Remund, (2010) dalam (Ulumudiniati,2022) *financial literacy* merupakan tingkatan sejauh mana seseorang paham mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang yang tepat dengan memperhatikan peristiwa dan perubahan kondisi perekonomian. Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa *financial literacy* atau Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global..

Financial Self Efficacy

Albert Bandura (1997) merupakan seseorang yang pertama kali memperkenalkan *Self efficacy* atau efikasi diri, Albert Bandura menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisasi serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu, serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Ormrod (2009) dalam (Safitri, 2020) juga menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan lebih memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam bertindak dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *self efficacy* yang rendah.

Locus Of Control

Locus of Control (Pusat Kendali) pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter (1966) seorang ahli pembelajaran sosial. *Locus of Control* merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikontrol oleh mereka sendiri. Ketika orang percaya bahwa mereka memiliki sedikit kontrol atas apa yang terjadi pada mereka, maka mereka menganggap memiliki *locus of control* eksternal, dimana salah satu yang percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya adalah hasil dari keadaan di luar kontrolnya seperti hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir itu dapat diklasifikasikan ke dalam *locus of control* eksternal. Sebaliknya seseorang yang memiliki *locus of control* internal percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Denpasar dengan mencari penduduk yang berdomisili di Kota Denpasar. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior* pada masyarakat di Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kota Denpasar sebanyak 962.900 penduduk di tahun 2020. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Jumlah sampel yang harus diteliti adalah 100 penduduk di Kota Denpasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non-probability sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian uji asumsi klasik, pengujian hipotesis (uji-t dan uji-F),

regresi berganda dan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini pengolahan data yang digunakan adalah program SPSS.

Hipotesis

- H₁ : *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
- H₂ : *Financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
- H₃ : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Definisi Operasional Variabel

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior atau Perilaku Manajemen Keuangan merupakan salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. *Financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menganggarkan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi keuangannya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel *financial management behavior* berdasarkan pendapat dari Marsh (2006) dalam Safitri (2020) sebagai berikut:

1. Perilaku mengorganisasi.
2. Perilaku pengeluaran.
3. Perilaku menabung
4. Perilaku pemborosan

Financial Literacy

Financial literacy merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan secara tepat dan efektif dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe, (1998) dalam Safitri (2020) yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan;
2. Tabungan dan pinjaman;
3. Asuransi;

4. Investasi.

Financial Self Efficacy

Financial self efficacy merupakan sebuah keyakinan positif yang dimiliki seseorang terhadap keterampilan yang dimilikinya untuk mengelola keuangan dengan baik. Indikator penelitian ini di adaptasi dari penelitian Lown (2011) dalam Safitri (2020) yang meliputi:

1. kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan
2. kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan
3. kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga
4. kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan
5. keyakinan dalam pengelolaan keuangan
6. keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Locus Of Control

Locus of Control (Pusat Kendali) merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikontrol oleh mereka sendiri. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Herleni dan Tasman, 2019) dalam Fatimah (2019) yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan (*Ability*)
2. Minat (*Interest*)
3. Usaha (*Effort*)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov Test dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal ini diasumsikan bahwa Jika tingkat signifikansinya >0,05 maka data berdistribusi normal. Jika tingkat signifikansinya <0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48361735
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.213
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210 ^c

Hasil Tabel 5.3 di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi linier berganda digunakan

apabila meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi) (Sugiyono, 2017:275). yang digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.188	.152		1.237	.227
Financial Literacy	.478	.060	.503	.830	.000
Financial Self Efficacy	.311	.069	.355	.496	.000
Locus of Control	.178	.075	.211	.365	.026

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan pada pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2) dan *Locus of Control* (X3) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) yaitu sebagai berikut:

- $\beta_1 = 0,478$, artinya apabila *Financial Literacy* (X1) meningkat sedangkan *Financial Self Efficacy* (X2) dan *Locus of Control* (X3) tidak berubah, maka *Financial Management Behavior* (Y) akan meningkat. Ini berarti *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.
- $\beta_2 = 0,311$, artinya apabila *Financial Self Efficacy* (X2) meningkat sedangkan *Financial Literacy* (X1) dan *Locus of Control* (X3) tidak berubah, maka *Financial Management Behavior*

(Y) akan meningkat. Ini berarti *financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

- $\beta_3 = 0,178$, artinya apabila *Locus of Control* (X3) meningkat sedangkan *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Self Efficacy* (X2) tidak berubah, maka *Financial Management Behavior* (Y) akan meningkat. Ini berarti *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Hasil Uji T

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov Test dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji T

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.237	.227
	Financial Literacy	.830	.000
	Financial Self Efficacy	.496	.000
	Locus of Control	.365	.026

Mengacu pada Tabel 3, sajian nilai dari tingkat signifikansi *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *locus of control* sebesar 0,000, 0,000, dan 0,026. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh nyata secara parsial pada *financial management behavior* dikarenakan nilai signifikasinya lebih kecil daripada 0,05.

Hasil Uji F

Untuk uji signifikansi regresi ganda, pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi 95% Jika angka $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, ini berarti signifikan, sebaliknya jika angka $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak signifikan. Berikut hasil uji F:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1 Regression	215.525	3	71.842	.000 ^b
Residual	23.155	96	.241	
Total	238.680	99		

Mengacu pada Tabel 4 diperoleh nilai Signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berarti secara simultan *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2) dan *Locus of Control* (X3) terhadap *Financial Management Behavior* (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan teruji kebenarannya.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial literacy adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti manajemen tabungan pribadi, membuat penganggaran, dan investasi (Safitri, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Hal ini menyatakan *financial literacy* memiliki hubungan yang positif terhadap *financial*

management behavior. Dalam keseharian individu tentu pemahaman terkait literasi keuangan akan memberi pengaruh terhadap *financial management behavior* dikarenakan mengetahui prioritas yang dilakukan dalam mengontrol kebutuhan maupun keinginan, sehingga dapat meminimalisir pengeleloaan keuangan yang tidak tepat.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*, berarti dengan semakin tinggi pengetahuan terkait *financial literacy* maka akan memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior* masyarakat. Oleh karena itu hipotesis dinyatakan diterima yaitu, **H_1 : *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.**

Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial self efficacy merupakan sebuah keyakinan positif yang dimiliki seseorang terhadap keterampilan yang dimilikinya untuk mengelola keuangan dengan baik (Fatimah, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*. Hal ini menyatakan *financial self efficacy* memiliki hubungan yang positif terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan pengertian *financial self efficacy* maka seseorang memiliki niat yang tinggi dari dalam dirinya maka akan semakin kuat keyakinan seseorang untuk melakukan sebuah perilaku. Oleh karenanya dengan memiliki keyakinan yang tinggi maka pengelolaan keuangan seseorang akan lebih baik.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*, berarti dengan semakin tinggi keyakinan diri terkait *financial self efficacy* maka akan memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior* masyarakat. Oleh karena itu hipotesis dinyatakan diterima yaitu, **H₂ : *Financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.**

Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Locus of control sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan seseorang yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilannya dalam mengendalikan diri atas berbagai peristiwa yang terjadi dengan dasar kendali internal dan kendali eksternal kemudian mengambil tindakan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan (Prihartono dan Asandimitra, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Hal ini menyatakan *locus of control* memiliki hubungan yang positif terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka seseorang dengan tingkat *locus of control* yang tinggi, ia akan lebih bertanggung jawab, lebih teliti, mampu memecahkan dan menghadapi setiap masalah keuangan, dan mampu melakukan pengendalian (*controlling*) terhadap setiap pengeluaran keuangannya.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026. Hal ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap *financial management behavior*, berarti dengan semakin tinggi keyakinan diri terkait *locus of control* maka akan memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior* masyarakat. Oleh karena itu hipotesis dinyatakan diterima yaitu, **H₃ : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.**

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat Kota Denpasar. Hal tersebut didapat dari nilai t hitung 0,830 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. *Financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat Kota Denpasar. Hal tersebut didapat dari nilai t hitung 0,496 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada masyarakat Kota Denpasar. Hal tersebut didapat dari nilai t hitung 0,365 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan adanya kerjasama pemerintah daerah Kota Denpasar dengan masyarakat untuk memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat agar pengeluaran yang dikeluarkan benar-benar tepat sesuai kebutuhan serta dapat meminimalisir dampak kerugian dari resiko keuangan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut terhadap metode dan teori-teori yang disajikan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Butt, B.S., Moam, & Iram, S. (2019). Drivers Influencing Financial Behavior among Management Students in Narowal. *International Journal of Academic Research in Business and Sciences*, 9(2).
- Atikah, Atik dan Kurniawan, Rinaldi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang Vol. 10 No.2*.
- Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. Distribusi PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran 2019-2021. Diakses: 8 Juni 2022(denpasarkota.bps.go.id).
- Bonita, Ayu Putu Arantza (2018). Analisis Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pedagang Pada Pasar Tradisional Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*. 7(2).
- Forbes, J., & Kara, S.M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of*
- Khodijah, Ina, Afriani, Raden Irna, dan Octavitri, Yollanda. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) DOI Issue. 10.46306. Vol.1*.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8).
- Putri, Mery Henisa dan Pamungkas, Ary Satria. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume 1 No. 4.
- Rachman, Chirunnisa dan Rochmawati. (2021). Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus Of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Economics and Business Mulawarman* 17 (3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.